**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan dari BAB I sampai BAB IV, melalui judul Manajemen Pendidikan dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang, penulis akan menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Pendidikan dalam Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ibadah pada SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang. kepala sekolah bersama koordinator bidang ibadah merancang program kegiatan ibadah siswa, kemudian diterapkan dalam praktek ibadah. Seperti ibadah shalat jamaah, zikir mat tsurat, kultum serta zikir dan doa, sedangkan rohani Islam khusus untuk program bagi siswa perempuan yang dilakukan setiap Jumat ketika siswa laki-laki melaksanakan ibadah Jumat. Manajemen dan Metode yang digunakan oleh kepala sekolah dan guru pembimbing adalah sistem *mau’izah*, yaitu pemberian motivasi dan pengontrolan dengan menggunakan keuntungan dan kerugian dalam melakukan perbuatan (amal). Bahwa bagi siswa yang sudah bagus ibadahnya dengan dibuktikan dengan kartu agenda ibadah, maka kepala sekolah dan guru memberikan sautu hadiah berupa sertifikat / penghargaan, dengan manajemen yang diterapkan seperti ini maka siswa termotivasi untuk beribadah kepada Allah.

.

1. Manajemen Pendidikan dalam Pembinaan Karakter Siswa Melalui Acara Keagamaan pada SMP Islam Terpadu Adzkia Padang. Yaitu kepala sekolah bersama guru membuat program acara kemudian siswa yang melaksanakan acara tersebut, di antara acara peringatan tersebut adalah lomba *Musabaqah Tilawatil Quran* (MTQ), *Musabaqah Syahril Quran* (MSQ), Cerdas cermat (CC), lomba Pidato, Shalat Fardhu, Shalat Jenazah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan keagamaan. Setiap diadakan perlombaan, kepala sekolah mengevalusi kinerja guru dan guru mengevalusi acara tersebut, terutama dalam segi prosesi apakah lancar atau bagaimana dan segi dana, apaka cukup atau tidak.
2. Manajemen Pendidikan dalam Pembinaan Karakter Siswa Melalui Keteladanan pada SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang, yaitu diterapkan pada pembelajaran baik secara klasikal maupun di luar kelas, ketika guru mencontohkan perilaku-perilaku yang baik terhadap siswa dan arahan-arahan yang disampaikan tentang keteladanan, seperti ibadah shalat yang dilakukan setiap hari dengan tepat waktu, shalat Dhuha yang dilaksanakan setiap hari pada jam 09.00-09-40 WIB, shalat Zhuhur dan Asyar berjamaah di masjid *ar-Rahman*. Melalui bimbingan dan kontroling dari kepala sekolah dan guru-guru, siswa telah terbiasa melakukan kebaikan tanpa teguran dan peringatan dari guru, shalat Zuhur yang dilaksanakan secara berjamaah, shalat Dhuha sebagai rutinitas setiap hari pada jam 09.00 tanpa ada lagi paksaan dan teguran dari guru bidang keagaamaan, berarti pembinaan karakter melalui keteladanan memang telah terlaksana seperti yang diharapkan dalam program keteladanan.
3. Manajemen Pendidikan dalam Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler pada SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang.

Di antara bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membina karakter siswa adalah adalah:

1. Olahraga *footsal,* Manajemen pendidikan yang diterapkan oleh guru bidang olahraga adalah dalam olaharaga adalah sebelum olahraga dimulai siswa diberi masukan atau arahan dan pelajaran-pelajaran penting mengenai sikap yang baik untuk menghadapi olaharaga ini, sebelum dimulai siswa disuruh untuk berdoa karena semua siswa adalah beragama Islam, yang mencerminkan pembinaan karakter pada diri siswa adalah tidak ada satupun di antara siswa yang belum shalat, bahwa shalat adalah nomor satu dengan dilakukan secara berjamaah di masjid SMP Adzkia, jadi siswa terlatih dalam disiplin, patuh dan bekerjasama.
2. Olahraga *basketball.*

SMP Islam Terpadu Adzkia memiliki lapangan basket untuk latihan, sehingga siswa bebas untuk bermain sesuai dengan keinginan mereka, dari olahraga basket ini siswa bisa dibina karakternya melaui pengarahan bahwa setiap siswa yang bermain telah melaksanakan shalat Dhuha serta shala Zhuhur dan Asyar, karena waktu olahraga ini dilaksanakan setelah shalat Dhuha, Zuhur. Dan siswa diminta untuk memiliki rasa persaudaraan yang tinggi, maka acara akan lancar.

1. Pencak silat.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sangat banyak ilmu-ilmu karakter yang disampaikan oleh guru kepada siswa, karena dalam kegiatan ini siswa dituntut untuk sabar, beretika, kelincahan dan menegakan kebenaran, serta patuh terhadap perintah guru (pelatih). Jadi sebelum kegiatan ini dimulai siswa akan diberi materi-materi atau atura-aturan yang yang dilakukan dan larangan-langan yang harus dijauhi dalam kegitan pencak silat ini.

1. **Saran-saran**

Melihat keunggulan yang dimilki SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang, Sebenarnya penulis tidak begitu banyak memberikan saran / masukan kepada kepala sekolah, majlis guru, orang tua siswa, *cleaning service* dan siswa SMP Islam terpadu adzkia Kota Padang, karena apa yang diharapakan sudah dimiliki oleh pihak tenaga pendidik. Namun tiada gading yang tak retak, artinya setiap yang memiliki kelebihan tentu pasti ada kekurangan. Adapun saran-saran penulis kepada pihak sekolah adalah:

1. Manajemen Pendidikan dalam Pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ibadah pada SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang diharapakan kepada guru pembimbing ibadah untuk merumuskan program kegiatan ibadah secara terperinci dan komplet, sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca terutama bagi wali murid yang ingin melihat program ibadah anaknya disekolah supaya dapat disinkronkan ibadah anak dirumah. Kemudian diharapakan kepada pembimbing ibadah untuk selalu mengevaluasi ibadah siswa secara teori dan praktek, serta gambarkan secara tertulis sehingga bagi anak yang target ibadah shalat dan Al-Quran tidak mencapai target maka sisiwa bisa diproses melaui agenda tertulis tersebut.
2. Manajemen Pendidikan dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan pada SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang diharapkan kepada pembimbing / koordinator keagamaan untuk lebih meningkatkan lagi prestasi siswa dalam bidang keagamaan melaui lomb-lomba yang diadakan pada peringatan hari besar Islam (PHBI) dan diharapkan untuk mengadakan lomba-lomba keagamaan untuk lingkungan se-kota padang karena selama lomba dilakukan dalam lingkungan SMP Islam Terpadu Adzkia saja.
3. Sistem pembinaan karakter siswa melalui keteladanan pada SMP Islam Terpadu Adzkia kota Kota Padang, kalau dilihat dari pola pengajaran dan pembibingan keteladanan cukup bagus untuk pembinaan karakter siswa. Tapi guru tidak membuatkan program tertulis untuk pedoman bagi siswa, hanya dengan sebuah slogan saja ditulis, seperti anak yang membiaskan makan dan minum sambil duduk.
4. Ada beberapa kendala yang penulis temukan dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pada SMP Islam Terpadu Adzkia kota Kota Padang yaitu, siswa yang melakukan olahraga sebagai kegiatan ektarakurikulernya dalam keadaan serius sehingga mengeluarkan keringat yang banyak dan baju yang kotor terkena kotoran lapangan dan sepatu temannya, sehingga tidak lagi bersih dan pantas digunakan untuk beribadah. Kalau waktu shalat.